

PELATIHAN MENGAMANKAN AKUN WHATSAPP DARI PERETASAN

Reza Maulana*¹, Septian Rheno Widiyanto², Nurmalasari³, Lady Agustin Fitriana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

^{1,2,3,4} Jl. Abdul Rahman Saleh No.18, Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

*e-mail: reza.rza@bsi.ac.id¹, septian.sei@bsi.ac.id², nurmalasari.nrr@bsi.ac.id³, lady.lag@bsi.ac.id⁴

Abstrak

Sebagai pengguna aplikasi WhatsApp tentunya kita menginginkan keamanan privasi dan sejauh mungkin terhindar dari kejahatan siber. Akun tersebut bisa dimanfaatkan pelaku kejahatan untuk melakukan penipuan. Akun WhatsApp atau WA kerap menjadi sasaran peretasan. Modus yang dilakukan peretas, biasanya menggunakan rekayasa sosial. Sistem keamanan dan privasi WhatsApp sering kali menjadi target peretasan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Padahal, bisa dipastikan bahwa sistem keamanan aplikasi *chatting* yang satu ini tentu tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya kasus peretasan akun WhatsApp yang merugikan. Mulai dari data keamanan tersusupi, sejumlah uang yang ada di rekening bank hingga dompet elektronik juga bisa diretas. Untuk mengantisipasi pembajakan, tentunya bisa melakukan langkah pencegahan sebelum menjadi korban para peretas. Tujuan dan target yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan dengan memanfaatkan fitur aplikasi WhatsApp untuk kemananan data dari para hacker. Adapun materi yang diberikan adalah cara mengamankan akun WhatsApp dari peretasan, workshop hingga project dan evaluasi. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini para tenaga pengajar di Yayasan Pondok Pesantren Mu'tashim Billah Pontianak ini dapat memanfaatkan dan menggunakan WhatsApp untuk kegiatan sehari-hari dengan aman dan terlindungi dari peretasan.

Kata kunci: pelatihan; pengamanan; akun; whatsapp; peretasan

Abstract

As users of the WhatsApp application, of course, we want privacy security and as far as possible avoid cybercrime. The account can be used by criminals to commit fraud. WhatsApp or WA accounts are often the target of hacking. The mode that hackers do, usually uses social engineering. WhatsApp's security and privacy system is often the target of hacking by irresponsible people. In fact, it is certain that the security system of this chat application is certainly high. This is evidenced by the many cases of hacking WhatsApp accounts that are detrimental. Starting from compromised security data, some money in bank accounts to electronic wallets can also be hacked. To anticipate piracy, of course, you can take preventive steps before becoming a victim of hackers. The goal and target to be achieved in this community service is to provide education and training by utilizing the WhatsApp application feature for data security from hackers. The material provided is how to secure a WhatsApp account from hacking, workshops to projects and evaluations. It is hoped that with this community service, the teaching staff at the Mu'tashim Billah Pontianak Islamic Boarding School Foundation can use and use WhatsApp for daily activities safely and protected from hacking.

Keywords: training; security; account; whatsapp; hacking

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat membuat penggunaan teknologi di dunia juga semakin meningkat dan memberi dampak yang baik maupun buruk terhadap keamanan informasi yang ada.

Semakin maraknya bermunculan aplikasi-aplikasi *smartphone* menuntut kita untuk berhati-hati terhadap aplikasi yang kita unduh dari penyedia jasa layanan. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pengguna yang belum memiliki kesadaran akan keamanan informasi khususnya data-data yang ada pada *smartphone* yang mereka miliki (Sanjaya & Teknik, n.d.). Semakin banyaknya aplikasi media sosial membuat masyarakat lebih banyak melakukan komunikasi via chat dan sangat dibutuhkan keamanan yang baik dalam sebuah aplikasi media sosial (Pangaribuan et al., 2022).

Pada saat ini, pengiriman pesan instan menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, seiring berjalannya waktu pengiriman pesan instan menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh pengguna internet di dunia, salah satu pengiriman pesan instan yang populer ialah WhatsApp yang lagi ramai digunakan pada zaman ini (Santoso et al., 2021).

Pengguna WhatsApp mesti waspada karena baru-baru ini muncul cara baru untuk mencuri akun WhatsApp yang ternyata sangat sederhana dan terbukti sangat efektif. Banyak pengguna WhatsApp yang akunnnya diretas dengan menggunakan informasi *login* ilegal di akun WhatsApp. Peretasan akun WhatsApp tentu sangat berbahaya apalagi kalau banyak informasi yang kita simpan di akun WhatsApp seperti nomor telepon, data pribadi, informasi detail rekening bank, dokumen penting dan masih banyak file-file penting lainnya yang kita simpan di sana.

Tenaga pengajar pada Yayasan Pondok Pesantren Mu'thasim Billah sebagian besar menggunakan layanan aplikasi WhatsApp. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan nilai persentase terkait tingkat kewaspadaan pengguna WhatsApp yang dapat dijadikan pembelajaran terkait keamanan informasi yang ada dan memberikan kesadaran betapa pentingnya keamanan data pribadi serta menghindari ancaman peretasan oleh pelaku kejahatan siber.

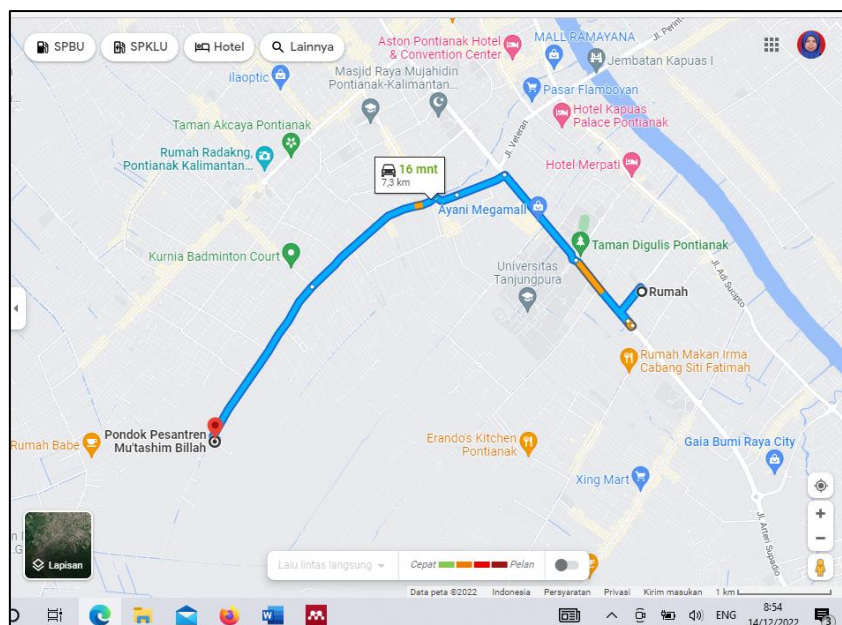
2. METODE ABDIMAS

Analisis Situasi

Yayasan Pondok Pesantren Mu'thasim Billah Pontianak khususnya tenaga pengajar masih kurang pemahaman terhadap penggunaan WhatsApp secara keseluruhan terutama mengenai keamanan data pribadi dan cara pencegahan dari peretasan kejahatan siber.

Peta Lokasi Mitra

Akses menuju Yayasan Pondok Pesantren Mu'thasim Billah Pontianak dari Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Pontianak (UBSI Pontianak) Jl. Abdul Rahman Saleh No.18, Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124, kemudian ikuti Jl. Abdul Rahman Saleh ke Jl. Jenderal Ahmad Yani - 1 mnt (500 m), kemudian ikuti Jl. Jenderal Ahmad Yani ke Jl. Letnan Jendral Sutoyo di Parit Tokaya - 4 mnt (2,2 km), terakhir Ambil Jl. Purnama 1 dan Jl. Purnama II ke tujuan Pondok Pesantren Mu'tashim Billah - 10 mnt (4,5 km), Jl. Purnama II Ujung, Parit Tokaya, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78115.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan pada tenaga pengajar di Pondok Pesantren Mu'tashim Billah mencakup hal-hal berikut ini:

- Kurangnya pengetahuan tentang WhatsApp dan pemanfaatannya
- Kurangnya pengetahuan keamanan data pribadi
- Kurangnya pengetahuan pencegahan dari peretasan kejahatan siber

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Mu'thasim Billah Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Kategori peserta yang akan diberikan pelatihan adalah sebanyak 15 Peserta serta tim tutor yang merupakan dosen dari UBSI PSDKU Pontianak, dengan jenjang pendidikan S2 serta dibantu beberapa mahasiswa/i UBSI PSDKU Pontianak sebagai pendamping peserta. Kegiatan pelatihan dilaksanakan mulai tanggal 17 Desember 2022 sampai tanggal 21 Januari 2023 dengan susunan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal	Waktu	Tempat	Kegiatan
17 Desember 2022	09.00 – 12.00	Pondok Pesantren Mu'thasim Billah	Pengenalan dasar tentang teknologi khususnya penggunaan sosial media (Nurmalasari dan Lady Agustin Fitriana)
24 Desember 2022			Pengenalan aplikasi whatsapp (Reza Maulana)
31 Desember 2022			Pelatihan keamanan whatsapp (Septian Rheno Widiyanto)
7 Januari 2023			Triks dan tips mencegah peretasan dari kejahatan cyber (Septian Rheno Widiyanto)
14 Januari 2023			Review materi dan diskusi (Reza Maulana dan Nurmalasari)
21 Januari 2023			Project dan evaluasi (Reza Maulana dan Lady Agustin Fitriana)

Adapun pembagian tugas dari tim pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- Penanggung Jawab : Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN, Eng
- Ketua Pelaksana : Reza Maulana, M.Kom
- Koordinator Tutor : Septian Rheno Widiyanto, M.Eng
- Tim Tutor : Nurmalasari, SE, MM, Lady Agustin Fitriana, M.Kom, Siti Rohmah dan Dido Khoirulrijal

4. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat membuat penggunaan teknologi di dunia juga semakin meningkat dan memberi dampak yang baik maupun buruk terhadap keamanan informasi yang ada. Sistem keamanan dan privasi WhatsApp sering kali menjadi target peretasan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Padahal, bisa dipastikan bahwa sistem keamanan aplikasi *chatting* yang satu ini tentu tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya kasus peretasan akun WhatsApp yang merugikan. Tenaga pengajar pada Yayasan Pondok Pesantren Mu'thasim Billah sebagian besar menggunakan layanan aplikasi Whatsapp. Dengan terlaksananya pengabdian masyarakat ini memberikan nilai persentase terkait tingkat kewaspadaan pengguna WhatsApp yang dapat dijadikan pembelajaran terkait keamanan informasi yang ada

dan memberikan kesadaran betapa pentingnya keamanan data pribadi dan menghindari ancaman peretasan oleh pelaku kejahatan siber.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Bina Sarana Informatika, Dekan Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika, Yayasan Pondok Pesantren Mu'thasim Billah, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, dan pihak-pihak yang sudah membantu kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Pangaribuan, L., Pangaribuan, L. J., & ... (2022). a Keamanan Pesan Whatsapp Menggunakan Kriptografi Algoritma Government Standard (Gost). ... *Jurnal Ekonomi, Bisnis ...*, 2(1), 210–217. <https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/76%0Ahttps://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/download/76/81>
- Sanjaya, F., & Teknik, S. (n.d.). *Analisis Fitur Keamanan Enkripsi End-to-end pada Aplikasi Chating Whatsapp*.
- Santoso, B., Ghofur, M. A., & Kuswanto, J. (2021). Analysis of WhatsApp Mod User Awareness Information Security with Static Analysis Methods and Quantitative Methods. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*, 3(November), 213–222. <https://doi.org/10.54706/senastindo.v3.2021.128>